

RINGKASAN

TRI WIDODO. J 2B 097 110. Pengaruh Umur Tanaman terhadap Rendemen Minyak Atsiri Daun dan Pertumbuhan Tanaman Kunci Pepet (*Kaempferia rotunda* L.). (Dibawah bimbingan Hj. Rini Budi H. dan Erma Prihastanti).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur terhadap rendemen minyak atsiri daun dan pertumbuhan tanaman kunci pepet serta untuk mengetahui umur tanaman yang menghasilkan rendemen minyak atsiri daun dan pertumbuhan tanaman kunci pepet yang paling tinggi.

Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap faktor tunggal, yaitu umur tanaman kunci pepet dengan lima taraf perlakuan (umur tanaman 30, 45, 60, 75, dan 90 hari) dengan tiga ulangan yang dilaksanakan pada bulan Juli 2000-Februari 2001 di Laboratorium Struktur dan Fungsi Tumbuhan serta di Laboratorium Kimia Bahan Alam F.MIPA UNDIP.

Parameter yang diamati adalah rendemen minyak atsiri (dalam %), jumlah trikoma daun, berat basah daun, jumlah helaian daun, tinggi tanaman, berat basah rimpang, dan jumlah umbi akar. Data dianalisis dengan analisis sidik ragam (ANOVA) pada taraf uji 5%, apabila terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji wilayah berganda Duncan pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan, umur tanaman berpengaruh terhadap rendemen minyak atsiri daun dan pertumbuhan tanaman kunci pepet. Umur 90 hari, hasil penelitian mempunyai nilai paling tinggi untuk rendemen minyak atsiri daun kunci pepet sebesar 0,320%, jumlah trikoma daun (5,626 trikoma/mm bidang pandang), berat basah daun (147,756 g), jumlah helaian daun (8,611 helaian daun), tinggi tanaman (84,983 cm), berat basah rimpang beserta akarnya (82,528 g), dan jumlah umbi akar (2,000 buah).